

# Akses Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia Belum Merata

Masih banyak warga yang kurang mampu belum mendapat pelayanan maksimal.

**JAKARTA(AM)**-World Health Assembly (WHA) pada tahun 2021 telah menyetujui resolusi tentang kesehatan mulut yang merekomendasikan peralihan dari pendekatan kuratif tradisional ke pendekatan preventif.

Hal ini mencakup promosi kesehatan mulut dalam keluarga, sekolah dan tempat kerja, dan pelayanan yang tepat waktu, komprehensif dan inklusif dalam sistem layanan kesehatan primer.

Terkait resolusi ini World Health Organization (WHO) menetapkan target pada tahun

2030 minimal 50% anak usia 5 tahun bebas dari karies gigi dan 90% orang dewasa bebas dari kehilangan gigi karena periodontitis.

Sayangnya, akses kesehatan gigi dan mulut di Indonesia belum merata. Masih begitu banyak warga kurang mampu yang belum mendapatkan pelayanan dengan baik terkait hal ini.

Padahal, warga kurang mampu juga berhak terhadap akses kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga mendukung terwujudnya cita-cita Indonesia emas.

“Kesehatan mulut dan gigi yang baik tentunya akan

memberi dampak positif bagi kesehatan tubuh secara umum. Generasi penerus bangsa, yang akan mewujudkan Indonesia emas tentunya dengan produktivitas keseharian yang bebas dari gangguan masalah gigi dan mulut,” kata Harianus Zebua, Head of Corporate and Marketing Communication OT Group (Formula Oral Care).

Melihat hal tersebut, edukasi kesehatan gigi dan mulut yang dibarengi dengan pembagian sikat gigi gratis serta pengobatan dan perawatan gigi gratis kepada masyarakat kurang mampu menjadi penting untuk dilakukan.

Berlokasi di Kampung Pemulung Menteng Atas, Jakarta, Formula sebagai merek oral care asli Indonesia bersama KitaBisa

dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Moestopo menggelar aksi sosial edukasi kesehatan gigi dan mulut, pengobatan gigi gratis, pembagian sikat gigi gratis dan pembagian sembako kepada ratusan warga.

Ini bagian dari kegiatan “Moestopo Jelajah Nusantara” (MJN) di Pulau Seram Maluku sebagai bagian dari kampanye “Awal Kekuatan Beribu Kebaikan” yang diadakan sejak bulan Maret 2024.

Kegiatan MJN ini sukses melakukan pembagian sikat gigi gratis, edukasi, dan pengobatan gigi gratis dengan menjangkau lebih dari 6.000 masyarakat di sana. “Sebagai penutup rangkaian kegiatan kampanye ini, kami melakukan edukasi dan pengobatan gigi gratis di Kampung Pemulung Menteng Atas,”

kata dia.

Selain itu ada pula aksi untuk mengajak masyarakat mendonasikan sikat gigi baru untuk sesama yang kurang mampu dengan cara memasukkan sikat gigi baru Formula ke dalam wadah khusus yang telah disediakan di sejumlah titik seperti sekolah, kantor dan lokasi sejumlah acara terkait bulan Ramadhan.

“Kami telah mengumpulkan ribuan sikat gigi sumbangan dari masyarakat untuk disalurkan kepada warga kurang mampu, salah satunya di Kampung Pemulung Menteng Atas ini. Warga kurang mampu masih jarang dijangkau oleh korporasi dalam hal edukasi kesehatan gigi dan mulut,” tutup Harianus. ● tom

**DARI HAL 1**

## Bantah BPK, BP Tapera Klaim Sudah...

masih tercatat sebagai peserta aktif. Rinciannya adalah 25.764 peserta meninggal dunia dengan saldo senilai Rp 91.035.338.854 (Rp 91 miliar) dan 99.196 peserta yang pensiun senilai Rp 476.422.396.956 (Rp 476 miliar). Karena tercatat sebagai peserta aktif, ahli waris atau pensiunan PNS itu tidak bisa mendapatkan uang simpanan dan hasil pemupukan mereka.

“Pensiunan PNS/ahli warisnya sebanyak 124.960 orang tidak dapat memanfaatkan pengembalian tabungan yang menjadi haknya sebesar

Rp 567.457.735.810,” tulis laporan tersebut.

Berebak hasil konfirmasi kepada BKN dan Taspen, Tim Auditor BPK kemudian meminta konfirmasi terhadap lima pemberi kerja sebagai sampel. Dari 191 nama peserta Tapera yang diajukan, terkonfirmasi bahwa mereka telah meninggal dunia atau pensiun.

Hal ini dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Pensiun atau Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP). Meski sudah terbukti meninggal atau pensiun, pemberi kerja belum memutakhirkan

atau memperbarui data status kepesertaan di BP Tapera. “Sehingga, status kepesertaan di BP Tapera masih tercatat sebagai peserta aktif dan belum dapat diberikan haknya berupa pengembalian tabungan,” tulis laporan tersebut.

Namun pihak BP Tapera membantah temuan BPK tersebut. BP Tapera mengklaim telah menindaklanjuti rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait pengembalian simpanan 124.960 peserta senilai Rp 567.457.735.810 (Rp 567,4 miliar).

“Seluruh hasil temuan

telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi BPK dan dilaporkan kepada BPK serta telah dinyatakan selesai oleh BPK,” kata Komisioner BP Tapera, Heru Pudyo Nugroho dalam keterangan resminya kepada yang diterima wartawan pada Selasa (4/6).

Heru mengatakan, BP Tapera sebagaimana perintah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 berkomitmen mengembalikan semua saldo peserta. Saldo itu meliputi uang simpanan dan hasil pemupukan para peserta. Pengembalian paling lama 3 bulan setelah

kepesertaan berakhir.

Saldo itu dikembalikan ke peserta atau ahli waris melalui Bank Kustodian ke rekening peserta. Ia mengakui terdapat hambatan dalam proses tersebut. “Tantangan dalam proses pengembalian tabungan adalah peserta dan pemberi kerja belum melakukan pengkinian data,” katanya.

Heru mengatakan, sejak beroperasi hingga 2024, BP Tapera telah mengembalikan simpanan 956.799 peserta PNS kepada mereka yang pensiun atau ahli warisnya senilai Rp 4,2 triliun. ● mar

## Pesta Pernikahan Berdarah, 20 Orang...

dilansir The Star, Selasa (4/6), juru bicara gerakan perlawanan terhadap junta Myanmar mengatakan, Pasukan Pertahanan Rakyat (PDF), menuturkan bahwa serangan udara yang dilancarkan oleh junta militer Myanmar itu menghantam area

perbukitan di area Mingin.

Dalam serangan ini sedikitnya 20 orang tewas akibat serangan udara yang dilancarkan junta militer Myanmar yang merebut kekuasaan melalui kudeta pada Februari 2021 lalu, Sebanyak 30 orang korban

mengalami luka parah akibat serangan yang sama pada Senin (3/6) waktu setempat. Dilaporkan terdapat wanita dan anak-anak di antara korban jiwa dalam serangan tersebut.

Juru bicara PDF menuturkan bahwa serangan udara

dilancarkan ketika orang-orang mulai berkumpul untuk menghadiri sebuah pesta pernikahan di area tersebut pada Senin (3/6) pagi waktu setempat.

Setelah awalnya melakukan pengeboban dari udara, sebut juru bicara PDF itu, junta

militer Myanmar menindaklanjutinya dengan senjata berat. Hal tersebut, menurut laporan media-media lokal Myanmar, menghalangi bantuan medis diberikan kepada para korban luka dan mencegah evakuasi jenazah-jenazah di lokasi kejadian. ● osm

## Sekjen PDIP Hasto Ngaku Tidak Kenal...

4 pertanyaan kepada Hasto. “Sebelum melanjutkan, Pak Hasto tadi bertanya malah, klarifikasi, pernyataan apa yang katanya menghasut, pernyataan yang katanya membuat keonaran. Justu kita bertanya,” kata Patra dalam kesempatan yang sama.

Patra menegaskan, Hasto sebenarnya tidak diwajibkan untuk datang ke Polda. Namun, kliennya tetap hadir sebagai bentuk tanggung jawab atas pernyataannya.

Berdasarkan surat undan-

gan klarifikasi yang beredar di kalangan wartawan, dengan nomor B/13674/V/RES.1.24./2024/Ditreskrim, tanggal 29 Mei 2024, pemeriksaan terhadap Hasto Kristiyanto didasari adanya dua laporan polisi atau LP.

“Rujukan: Laporan Polisi Nomo LP/B/1735/III/2024/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 26 Maret 2024; dan Laporan Polisi Nomor LP/B/1812/III/2024/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 31

Maret 2024,” tulis keterangan. Tak hanya itu, dasar pemeriksaan Hasto juga didasari dengan adanya dua surat perintah penyelidikan nomor SP.Lidik/1463/III/RES.1.24./2024/Ditreskrim, tanggal 27 Maret 2024 dan SP.Lidik/1506/IV/RES.1.24./2024/Ditreskrim tanggal 2 April 2024.

Pemeriksaan itu terkait dugaan penghasutan dan/atau menyebarkan informasi elektronik atau dokumen elektronik yang membuat berita bohong

seperti yang dimaksud dalam Pasal 160 KUHP dan/atau Pasal 28 Ayat (3) juncto Pasal 45A ayat (3) UU ITE.

Hasto diduga menyebarkan informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang memuat pembantaian bohong yang menimbulkan kerusuhan di masyarakat.

“Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 160 KUHP dan atau Pasal 28 ayat (3) Jo. Pasal 45A ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang

Informasi dan Transaksi Elektronik,” tulis keterangan tersebut.

“Yang terjadi di Jln. Jenderal Gatot Subroto No. 1 (depan gedung DPR-MPR RI) dan Gambir, Jakarta Pusat pada tanggal 16 Maret 2024 dan tanggal 19 Maret 2024.”

Pada surat undangan klarifikasi, tertulis juga bahwa yang melaporkan Sekjen PDIP itu adalah seseorang atas nama Henda dan Bayu Setiawan. Keduanya melaporkan Hasto ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Metro Jaya. ● mar

## Tiko Suami BCL Dituduh Gelapkan...

dan minuman. Di mana pada saat itu klien kami menjadi komisaris, sementara Tiko menjadi Direktur, tapi untuk modal perusahaan seluruhnya dari klien kami,” ujarnya.

Leo menyebut kliennya saat itu tidak terlalu ikut campur dalam pengurusan kegiatan usaha agar Tiko leluasa mengurus perusahaan. Namun, dia

menduga hal tersebut menjadi celah terjadinya tindak pidana.

“Nah, kewenangan tanpa pengawasan ini yang kemudian kami duga menjadi celah bagi terlapor untuk melakukan perbuatan-perbuatan dengan itikad yang tidak baik hingga akhirnya mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Klien kami selama ini tahunya usaha

lancar, tapi kok tiba-tiba di 2019 Tiko bilang usaha mau tutup karena tidak kuat bayar sewa. Loh, ini kan aneh,” jelasnya.

Kecurigaan terkait dugaan penggelapan ini menguat pada 2021. Saat itu kliennya menemukan ada dua dokumen berupa P&L (profit and loss) yang mencurigakan. Pihak AW menduga laporan tersebut dimanipulasi

untuk menyembunyikan kondisi keuangan perusahaan.

“Dari situ kemudian Klien kami melakukan audit investigasi melalui auditor independen dan didapatkanlah adanya temuan perihal penggunaan dana sebesar Rp 6,9 miliar yang tidak jelas peruntukannya. Dan karena tidak ada itikad baik dari

yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dan penjelasan, maka kemudian klien kami melaporkan peristiwa ini ke kepolisian,” tuturnya.

Hingga berita ini diturunkan, Tiko Aryawardhana belum berhasil dihubungi untuk meminta tanggapan terkait laporan tersebut. ● mar

## Ahli Perkirakan Umur Tol MBZ Tak Sampai...

negara lain karena di sini tidak lengkap gitu ya, dan itu sudah sesuai juga dengan yang tercantum dalam SNI cara pengolahan datanya. Kemudian, yang ketiga adalah hasil yang didapatkan itu ada satu hasil yang mengatakan namanya kekuatan beton equivalent itu besarnya 25.00022 MPa dengan tingkat kepercayaan 90 persen,” kata Andreas dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat, Selasa (4/6).

Andreas mengungkapkan bahwa mutu kekuatan beton Tol MBZ pada perencanaan mencapai 35 MPa. Tapi pada pelaksanaannya, spesifikasi mutu beton tak sesuai rencana. “Kalau hasilnya dibandingkan dengan perencanaan dengan hasil yang tertera terang kita tidak mencermati sekali apa itu kuat beton rencananya, cuma kami ada dokumen yang

lain yang dikerjakan teman-teman yang lain, yaitu mutunya 35 (MPa) sehingga dari hasil pengujian dari PT Tridi tadi hasilnya lebih rendah dari kuat tekan beton yang direncanakan,” katanya.

“Berarti hasil pengujian yang dilakukan oleh PT Tridi tadi, bahwa mutu beton ini tidak sesuai dengan spesifikasi itu yang Bapak benarkan?” tanya hakim.

“Benar,” jawab Andreas.

Hakim lalu menanyakan usia standar jalan yang jika tak terjadi penurunan spesifikasi material. Andreas mengatakan jalan layang yang sesuai perencanaan dapat bertahan hingga 75 tahun. “Berarti apakah itu bisa bertahan lama itu, Pak, kekuatan dari sisi kekuatan bangunan jalan itu tadi? Umpamanya ya, standarnya berapa jalan tol itu kalau jalan layang itu standarnya

berapa? Apakah 100 tahun? 150 tahun atau berapa?” tanya hakim.

“Kalau tidak salah harus bisa bertahan 75 tahun,” jawab Andreas.

Andreas menyebut ada potensi usia Tol Layang MBZ tak bisa bertahan hingga 75 tahun. Menurutnya, kekuatan ketahanan jalan tak hanya dipengaruhi kondisi awal, tapi juga pemeliharaan.

“Tapi kalau tidak sesuai dengan standar itu tadi, melenceng dari spesifikasi, tidak sesuai hasil pengujian dari PT Tridi tadi, itu masih bisa bertahan nggak 75 tahun kekuatannya berdasarkan ilmu yang ada pada diri Profesor? Coba terangkan,” pinta hakim.

“Ada potensi tidak mencapai umur 75 tahun,” jawab Andreas.

“Ada potensi itu?” tanya hakim.

“Iya, karena, satu, struktur jembatan khususnya bisa berubah sesuai dengan umur rencana, itu tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi awal saja tetapi juga dipengaruhi nanti oleh pemeliharaan dan perbaikan perbaikan, pemeliharaan selama bangunan itu beroperasi,” jawab Andreas.

Dalam kasus ini, mantan Direktur Utama PT Jasmarga Jalan Layang Cikampek (JJC) periode 2016-2020 Djoko Dwijono didakwa merugikan keuangan negara senilai Rp 510 miliar dalam kasus dugaan korupsi pembangunan Tol layang MBZ tahun 2016-2017. Jaksa mengatakan kasus korupsi itu dilakukan secara bersama-sama.

Jaksa menyebut kasus korupsi tersebut dilakukan Djoko bersama-sama dengan Ketua Panitia Lelang di JJC

Yudhi Mahyudin, Direktur Operasional II PT Bukaka Teknik Utama sejak tahun 2008 dan kuasa KSO Bukaka PT KS Sofiah Balfas serta Tony Budianto Sihite selaku Team Leader Konsultan perencanaan PT LAPI Ganesatama Consulting dan Pemilik PT Delta Global Struktur. Masing-masing dilakukan penuntutan di berkas terpisah.

“Telah melakukan atau turut serta melakukan perbuatan secara melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, yang merugikan keuangan negara sebesar Rp 510.085.261.485,41 (Rp 510 miliar),” ujar jaksa di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat, 14 Maret lalu. ● mar

## Buah Manggis Memiliki Segudang Manfaat untuk Kesehatan

**JAKARTA(AM)**-Buah manggis telah lama digunakan sebagai tanaman obat di Asia Tenggara, termasuk Malaysia dan Filipina. Berbagai bagian tanaman manggis telah digunakan untuk mengobati berbagai kondisi termasuk peradangan, infeksi, dan kelainan kulit.

Buah manggis biasanya berbentuk bulat, berwarna ungu tua, dengan kulit keras dan daging buah berwarna putih. Buahnya berair dan empuk, memiliki kombinasi rasa manis dan asam yang menyenangkan, serta aroma yang menyenangkan.

-Buah Manggis Jadi Sumber Antioksidan dan Senyawa Bermanfaat Lainnya

Antioksidan yang berlimpah dalam manggis seperti buah-buahan dan sayuran, memainkan peran penting dalam melindungi sel dari stres oksidatif. Stres oksidatif terbentuk secara alami di dalam tubuh, dan berasal dari sumber lingkungan seperti polusi dan sinar matahari.

Hal ini diyakini berperan dalam memicu kerusakan sel dan berkembangnya berbagai penyakit seperti kanker, diabetes, dan penyakit kardiovaskular. Para peneliti telah mencatat aktivitas antioksidan dalam kulit manggis dan bubuk kulitnya. Aktivitas ini telah diamati pada jaringan hati dan sel otak tertentu, menunjukkan potensi manfaatnya.

Senyawa bermanfaat lainnya yang ditemukan dalam buah manggis, seperti  $\alpha$ -mangostin yang telah terbukti melawan tumor, meredakan nyeri saraf, dan memiliki efek antidepressan. Dalam studi pendahuluan tentang senyawa bermanfaat dari buah manggis, menunjukkan bahwa Meratrim adalah pilihan yang aman dan efektif untuk menurunkan berat badan pada penderita obesitas. Dalam sebuah penelitian, 60 partisipan dengan rata-rata indeks massa tubuh (BMI) 28,3 mengonsumsi Meratrim (400 miligram dua kali sehari) atau plasebo selama 16 minggu. Temuan menunjukkan bahwa Meratrim adalah pilihan yang aman dan efektif untuk menurunkan berat badan pada individu yang memiliki berat badan berlebih dan secara umum sehat. ● tom

pertahanan bawaan tubuh, yang muncul saat cedera atau diserang oleh elemen berbahaya. Ada dua tipe utama: akut dan kronis.

Peradangan akut terjadi dengan cepat dan biasanya hilang dalam beberapa hari. Dan peradangan kronis berkembang lebih lambat dan dapat berlangsung berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Peradangan kronis sering kali tidak disadari namun dapat menimbulkan malapetaka secara diam-diam, sehingga berkontribusi terhadap banyak masalah kesehatan jangka panjang.

Terkasuk penyakit kardiovaskular, kanker, diabetes, artritis reumatoid, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Meskipun penelitian di bidang peradangan dan manggis masih dalam tahap awal, beberapa penelitian pada manusia menunjukkan hasil yang menjanjikan.

-Meningkatkan Sensitivitas Insulin

Insulin bertindak sebagai kunci, memungkinkan sel menyerap glukosa dari makanan. Namun, pada resistensi insulin, sel jadi kurang responsif terhadap insulin, sehingga penyerapan glukosa jadi buruk. Sebagai kompensasinya, tubuh memproduksi lebih banyak insulin, sehingga membebani pankreas. Akhirnya, ini dapat menyebabkan peningkatan kadar gula darah, yang berpotensi menyebabkan prediabetes atau diabetes tipe 2.

Meratrim terbuat dari ekstrak bunga *Sphaeranthus indicus* dan kulit manggis. Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitasnya dalam penurunan berat badan pada penderita obesitas. Dalam sebuah penelitian, 60 partisipan dengan rata-rata indeks massa tubuh (BMI) 28,3 mengonsumsi Meratrim (400 miligram dua kali sehari) atau plasebo selama 16 minggu. Temuan menunjukkan bahwa Meratrim adalah pilihan yang aman dan efektif untuk menurunkan berat badan pada individu yang memiliki berat badan berlebih dan secara umum sehat. ● tom

## Antisipasi Pandemi Baru, Indonesia Dorong Kesetaraan Akses Lewat Pandemic Treaty

**JAKARTA(AM)**-Pandemi Covid-19 menyisakan pengalaman pahit. Belajar dari hal ini, dunia lantas mulai berbenah dan mulai 'aware' dengan segala kemungkinan terburuk yang akan kembali terjadi. Salah satunya, dengan mendorong pembentukan instrumen internasional baru, untuk mengatasi persoalan kesiapsiagaan dan respons pandemi bernama Pandemic Treaty/Pandemic Agreement. Inisiatif ini berasal dari WHO dan didukung oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) bersama 25 kepala negara/pemerintahan lainnya.

Pasalnya, pandemi Covid-19 telah membuktikan, bahwa banyak negara tidak mampu membentengi kesehatan masyarakatnya. Sistem ketahanan kesehatan global, terutama di negara berkembang, terlihat sangat rapuh, mulai dari kekuatan finansial, ketersediaan akses terhadap vaksin, obat, dan diagnostik (VID).

Selama pandemi Covid-19, terlihat adanya kesenjangan antara negara maju (global north) dengan negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah atau LMICs (global south). Isu nasionalisme sempit dan populisme, pendanaan global, hak cipta, berbagai patogen, serta manfaat dari produk yang berkaitan dengan pandemi semakin memperbesar kesenjangan atau 'a great divide global'.

“Kesenjangan tersebut mungkin menyebabkan, hingga saat ini, masih ada 30 persen penduduk dunia yang belum pernah sekalipun mendapatkan vaksin,” kata Juru

Bicara Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. M Syahril, kemarin.

Menurut dr. Syahril, Pandemic Treaty diharapkan dapat mendorong negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk mendapatkan akses terhadap vaksin, obat, dan alat diagnostik (VID) yang setara dengan negara maju. “Proses negosiasi sudah berlangsung sejak Desember 2021, tetapi karena belum mencapai kesepakatan, sidang World Health Assembly ke-77 memutuskan untuk memperpanjang negosiasi hingga sidang WHA berikutnya,” ujar dr. Syahril.

Dalam proses negosiasi tersebut, Indonesia berpartisipasi secara aktif dalam perundingan Pandemic Treaty pada Intergovernmental Negotiating Body (INB). Selain itu, Indonesia juga turut andil memperjuangkan kepentingan nasional, terutama untuk isu-isu strategis seperti sistem surveilans, transfer teknologi, dan kesetaraan akses dalam menghadapi pandemi.

Negosiasi yang sangat alot telah dilakukan lebih dari 10 kali hingga batas waktu pada tanggal 24 Mei 2024 kemarin. Namun, masih ada beberapa pasal yang belum disepakati, terutama mengenai Pathogen Access and Benefit Sharing (PABS), pencegahan dan instrumen One Health, transfer teknologi dan ilmu pengetahuan, no-fault compensation, dan pendanaan.

“Pemerintah Indonesia akan tetap memperjuangkan prinsip kesetaraan antara negara maju dan negara berkembang agar dapat masuk dalam Pandemic Treaty,” tutur dr. Syahril. ● tom

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purba.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.  
**AGEN:** SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).  
**PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA CERERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel : 021-6265566  
 Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM